

**POTENSI GEOGRAFIS DAN MEKANISME PENDAFTARAN PRODUK
LOLOH CEMCEM
(STUDI KASUS DI BANJAR ADAT PENGLIPURAN)**

Oleh

Kadek Jaya Adhi Satria

Prodi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Loloh cemcem khas Penglipuran merupakan minuman herbal khas Bali yang telah populer dikalangan masyarakat. Perlindungan terhadap loloh cemcem khas Penglipuran dapat diberikan melalui perlindungan hak kekayaan intelektual dalam bidang indikasi geografis. Permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini yaitu potensi loloh cemcem untuk didaftarkannya dalam indikasi geografis, serta mekanisme pendaftaran dan akibat hukum didaftarkannya produk loloh cemcem khas Penglipuran ke dalam indikasi geografis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, yaitu pendekatan dengan melihat suatu kenyataan hukum di dalam masyarakat. Melalui teori ini penulis melakukan penelitian secara langsung ke lapangan guna mendapatkan hasil yang benar serta akurat. Sumber data diperoleh dari penelitian langsung melalui wawancara, selain itu digunakan pula literature-literatur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu loloh cemcem khas Penglipuran berpotensi untuk didaftarkan ke dalam indikasi geografis karena telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh undang undang, namun keputusan akhir berada pada Direktorat Jenderal HKI karena harus diuji oleh tim ahli yang membidangnya. Untuk didaftarkan ke dalam indikasi geografis harus menjalankan berbagai tahapan yang telah diatur dalam undang-undang yang berlaku. Loloh cemcem khas penglipuran berhak didaftarkan dalam indikasi geografis karena memiliki banyak dampak hukum yang diperoleh. Adapun saran dari penulis yaitu kepada masyarakat untuk lebih aktif mencari informasi mengenai indikasi geografis dan aktif mengusahakan perlindungan terhadap indikasi geografis di wilayahnya, serta disarankan kepada pemerintah untuk memberikan sosialisasi secara lebih intensif dan menyeluruh hingga pelosok-pelosok wilayah.

Kata Kunci: Hak Kekayaan Intelektual, Indikasi Geografis, Pendaftaran.

**GEOGRAPHIC POTENTIAL AND MECHANISM OF THE REGISTRATION
OF LOLOH CEMCEM PRODUCTS (CASE STUDY IN BANJAR ADAT
PENGLIPURAN)**

By:

Kadek Jaya Adhi Satria. NIM. 1614101016

Law Department

Abstract

Loloh cemcem Penglipuran is a typical Balinese herbal beverage that has been popular among the Balinese society. Protection against loloh cemcem typical Penglipuran can be given through the protection of intellectual property rights in the field of geographical indications. The problem discussed in this paper is the potential for loose cemcem for registration of the geographical indications, as well as the mechanism of registration and registration of the legal consequences of loose products cemcem typical Penglipuran into geographical indications.

This study uses empirical legal research, the approach to look at the reality of law in society. Through this theory the authors conducted research directly to the field to get true and accurate results. Sources of data obtained from the study directly through interview, but it also used literature as well as the laws and regulations in force.

Results obtained from this study were typical Penglipuran loloh cemcem potential to be registered into a geographic indication because it has met the requirements set by law, but the final decision is at the Directorate General of IPR because it must be tested by a team. To be listed in the geographical indication must run the various stages that have been stipulated in the applicable legislation. Loloh cemcem entitled to be registered in the Penglipuran typical geographical indication because it has many legal implications obtained. The suggestion to the Balinese society to become more active to seek information on geographical indications and actively pursue the protection of geographical indications in its territory.

Keywords: Intellectual Property Rights, Geographical Indications, Registration.